

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti mengumpulkan data berupa hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dari penelitian yang dilakukan di SDN Sidodadi 02. Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data yang dipilih peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang di uraikan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Pada hari Sabtu, 27 November 2021 peneliti melakukan kunjungan pertama Peneliti datang ke sekolah pada pukul 08:00 WIB. Peneliti memasuki ruang guru dan ruang kepala sekolah SDN Sidodadi 02. Peneliti sebelum mewawancarai kepala sekolah meminta izin terlebih dahulu dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.

Pada tanggal 29 November 2021, peneliti melakukan wawancara untuk pertama kalinya kepada wali kelas 2 SDN Sidodadi 02 yakni Ibu Imro'ah, S.Pd pada pukul 08.00 di ruang kelas 2 SDN Sidodadi 02. Peneliti melakukan wawancara seputar media audio visual pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar kelas IV di SDN Sidodadi 02

Pada hari senin, 30 November 2021, peneliti melakukan wawancara mengenai respon siswa dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika, wawancara dilakukan kepada 5 orang siswa sebagai perwakilan kelas IV di SDN Sidodadi 02

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Audio Visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Pada fokus penelitian pertama peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Imro'ah seputar jadwal perencanaan pembelajaran matematika kelas IV di SDN Sidodadi 02

“pembelajarannya saya lakukan dua kali dalam seminggu”

pada fokus penelitian yang kedua, peneliti mengajukan pertanyaan seputar suasana pembelajaran matematika kelas IV di SDN Sidodadi 02

“Suasana pembelajaran matematika kurang menyenangkan bagi siswa, karena kurangnya media pembelajaran yang digunakan”

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Imro'ah mengenai pengalamannya menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran matematika di SDN Sidodadi 02

“Menggunakan media tersebut di mata pelajaran lain sudah pernah, tetapi belum pernah saya terapkan pada mata pelajaran matematika”

Kemudian peneliti bertanya lagi bagaimana pendapat Ibu Imro'ah mengenai penggunaan media visual (video) pada pembelajaran matematika

“penggunaan media video membantu siswa untuk memahami konsep materi matematika yang diajarkan”

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan bagaimana pendapat Ibu Imro'ah mengenai media pembelajaran audio visual (video)

“pendapat saya, pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan materi lebih mudah dipahami oleh siswa”

Peneliti mengajukan pertanyaan apakah penggunaan media audio visual (video) dapat dioperasikan dengan mudah, beliau menjelaskan

“Sebenarnya mudah dioperasikan tapi mungkin kita kekurangan fasilitas seperti LCD,laptop dan videonya yang perlu diedit”

2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Audio Visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Setelah melakukan wawancara dengan fokus penelitian yang pertama, peneliti melanjutkan wawancara dengan fokus kedua, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan audio visual (video) kelas IV di SDN Sidodadi 02

Pertanyaan pertama pada fokus kedua, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai kemudahan guru dalam menyampaikan materi dengan media audio visual (video)

“media pembelajaran video memudahkan saya dalam menyampaikan materi”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan apakah siswa lebih mudah memahami dengan baik ketika menggunakan media pembelajaran audio visual (video) dalam pembelajaran matematik

“tentu, siswa menjadi lebih mudah memahami materi saat menggunakan media video pada pembelajaran matematika”

Peneliti meminta pendapat kepada Ibu Imro'ah mengenai kecocokan media audio visual (video) dengan materi pembelajaran matematika

“media video memudahkan saya dalam menyampaikan materi, akan tetapi siswa tetap harus dibimbing secara langsung dalam menyampaikan permasalahan matematika”

Ibu Imro'ah menambahkan pendapatnya bagaimana peran media video pada pembelajaran matematika

“sacara keseluruhan media video memiliki peran dalam memudahkan saya ketika menyampaikan materi”

Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai respon siswa ketika menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran matematika

“siswa menjadi lebih antusias dan menyimak video pembelajaran”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah siswa mejadi lebih termotivasi dengan adanya media audio visual (video) pada pembelajaran matematik

“siswa menjadi lebih termotivasi belajar matematika melalui media pembelajaran video”

3. Evaluasi Media Audio Visual (Video) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian yang kedua, peneliti melanjutkan wawancara dengan fokus penelitian yang ketiga, yaitu tentang evaluasi media audio visual (video) dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN Sidodadi 02

Pertanyaan pertama seputar fokus ketiga adalah peneliti mengajukan pertanyaan apa saja kelebihan media audio visual (video) pada pembelajaran matematika

“kelebihan menggunakan media video pada pembelajaran matematika adalah menarik perhatian siswa dengan isi video yang

beraneka ragam dan warna warni, dapat disaksikan siswa secara berulang-ulang oleh siswa jika siswa kurang faham dengan video yang ditayangkan, kemudian mengatasi perbedaan jarak dan waktu dalam masa PJJ”

Ibu Imro'ah kemudian menjelaskan kekurangan saat menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran matematika

“Untuk kekurangan saat menggunakan media video pada pembelajaran matematika adalah, komunikasi bersifat satu arah, tidak dapat langsung berkomunikasi dengan siswa seperti *video conference*, memerlukan persiapan yang lama karena pembuatan video memerlukan ketrampilan khusus dalam pembuatan dan editing video, yang terakhir memerlukan perlengkapan yang rumit dan mahal untuk menampilkan video seperti *sound system* dan LCD proyektor”

Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai kendala-kendala saat menggunakan media audio visual (video) dan harapan Ibu Imro'ah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika menggunakan media audio visual (video)

“untuk kendalanya terkadang siswa kurang memahami isi pesan yang disampaikan dalam video tersebut, harapan saya kedepannya video pembelajaran dibuat sebaik mungkin dengan menampilkan animasi dan warna-warni yang menarik, penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa”

Selain mengajukan pertanyaan kepada guru, peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar tanggapan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual (video), peneliti bertanya kepada 5 siswa sebagai perwakilan siswa kelas, 2 diantaranya kurang mampu menerima penjelasan yang ada di video karena penjelasan yang berbelit-belit dan terbiasa dengan pembelajaran konvensional.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Tentang Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Audio Visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

- a. Guru melaksanakan pembelajaran matematika selama dua kali pertemuan dalam satu minggu
- b. Pada hari-hari biasa suasana pembelajaran matematika kurang menyenangkan yang disebabkan media pembelajaran yang kurang memadai
- c. Guru belum pernah menerapkan media pembelajaran audio visual (video) pada pembelajaran matematika
- d. Media pembelajaran berupa audio visual (video) pada pembelajaran matematika direncanakan dengan tujuan membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep matematika
- e. Media pembelajaran audio visual (video) dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran
- f. Media pembelajaran audio visual (video) mudah dioperasikan akan tetapi fasilitas sangat terbatas

Sebagai pendidik, seorang guru dituntut menjadi kreatif untuk menciptakan suasana dan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih semangat untuk belajar. Namun berdasarkan hasil temuan penelitian, guru justru mengalami kesulitan untuk merancang media pembelajaran, terutama media pembelajaran audio visual (video). hal tersebut disebabkan keterbatasan fasilitas untuk menunjang media pembelajaran seperti fasilitas proyektor, laptop dan sound system lainnya. Selain itu guru merasa tidak memiliki kemampuan untuk membuat video animasi pembelajaran, sehingga guru mengambil video hanya dari Youtube untuk ditampilkan kepada siswa.

2. Temuan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Audio Visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

- a. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi
- b. Menurut guru siswa lebih faham ketika guru menggunakan media pembelajaran video, akan tetapi beberapa siswa tidak setuju karena terbiasa dengan papan tulis
- c. Media pembelajaran audio visual (video) hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi akan tetapi guru tetap menjalankan perannya sebagai pembimbing dalam menyampaikan permasalahan matematika
- d. Melalui media audio visual (video) siswa dibuat antusias dengan video yang ditampilkan sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar matematika.

Guru sebagai pendidik tentu ingin menjalankan tugasnya lebih efektif dan efisien, namun apa yang dilakukan oleh guru belum tentu mampu diterima oleh siswa. Guru merasa pembelajaran lebih menarik perhatian siswa karena ada animasi yang ditampilkan, dimana animasi tentunya cocok dengan visual anak sekolah dasar. Faktanya, tidak semua siswa merasa nyaman dan mudah menangkap penjelasan materi dari media audio visual (video). Untuk mengatasi hal tersebut perlunya komunikasi mengenai pembelajaran yang cocok atau kombinasi antara guru dan siswa dengan tujuan menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Temuan Tentang Evaluasi Media Audio Visual (Video) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN Sidodadi 02

- a. Kelebihan media audio visual (video) yang dirasakan oleh guru pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik perhatian siswa melalui video yang beraneka ragam.
 - 2) Dapat disaksikan berulang-ulang ketika ada siswa yang belum faham mengenai materi.
 - 3) Pada masa PJJ (Pendidikan jarak jauh) siswa dapat memutar kembali video di rumah untuk bahan belajar siswa.
- b. Kekurangan media audio visual (video) yang dirasakan oleh guru pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut:
- 1) Komunikasi bersifat satu arah, yang dimaksud adalah siswa hanya memahami isi materi melalui sudut pandang isi video.
 - 2) Memerlukan waktu yang cukup lama.
 - 3) Memerlukan perlengkapan dan persiapan yang rumit.
- c. Melalui pembelajaran matematika audio visual (video) diharapkan video pembelajaran dibuat lebih menarik dengan menampilkan animasi untuk menarik perhatian siswa
- d. Tidak semua siswa mampu menerima penggunaan media audio visual (video)

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penggunaan media audio visual (video) mendapati pro dan kontra di kalangan siswa, menurut beberapa siswa penggunaan media audio visual (video) cukup menarik terlebih apabila siswa yang sulit menangkap materi hanya berdasarkan penjelasan dari guru dan buku, tidak ada yang menarik dari pembelajaran seperti biasanya, yakni tanpa media pembelajaran audio visual (video) sehingga beberapa siswa lebih tertarik untuk belajar matematika karena ada visual menarik yang ditampilkan. Namun beberapa siswa berpendapat mereka justru mengalami kesulitan ketika menggunakan media pembelajaran audio visual dengan alasan siswa terbiasa dengan metode pembelajaran seperti

biasanya, beberapa siswa merasa perlu adaptasi jika guru tiba-tiba menggunakan media pembelajaran berupa audio visual (video). Oleh sebab itu peran guru matematika adalah sebagai pengajar dan fasilitator perlu diimbangi dimana selain menampilkan media pembelajaran media audio visual (video) guru juga perlu menjelaskan lebih terperinci mengenai materi yang telah ditampilkan dalam video.